

TANGGAPAN SISWA TERHADAP PELAKSANAAN PELAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN DALAM BIMBINGAN PRIBADI

FATURRAHMAN

Pengawas Sekolah Dasar UPTD Kecamatan Singigi

ABSTRAK

Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelayanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Bimbingan Pribadi Kelas V Dan VI SDN Se Rayon II Singigi. Tujuan dari penelitian ini adalah agar siswa dapat ditempatkan pada posisi tempat duduk dalam kelas sesuai dengan kondisi fisik/psikisnya, mendapat tempat pada pilihan keterampilan dan kesenian sesuai dengan kemampuan bakat dan minat, agar siswa ditempatkan pada kegiatan ekstrakurikuler dan kelompok belajar sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita. Penelitian ini dilakukan pada 145 orang siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI Rayon II Singigi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan pribadi sudah berjalan dengan baik. Namun demikian guru kelas V dan VI khususnya, dan guru yang lain pada umumnya yang berada di Sekolah dasar Lingkungan Rayon II Singigi harus tetap mempertahankan, bahkan meningkatkan layanan penempatan dan penyaluran secara optimal.

Keywords: Private Tutoring Service

PENDAHULUAN

Bimbingan konseling sangat mutlak dilaksanakan di sekolah, karena layanan bimbingan konseling merupakan bagian dari seluruh kegiatan pendidikan di sekolah, karena siswa tanpa mendapatkan bimbingan akan sulit bahkan mustahil pendidikan akan berhasil sesuai dengan keinginan kita. Layanan bimbingan konseling merupakan layanan bantuan siswa agar siswa dapat mandiri dan berkembang secara optimal. Baik dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun bimbingan karir. Melalui berbagai jenis layanan bimbingan berdasarkan norma

bimbingan yang berlaku.

Layanan penempatan dan penyaluran adalah bagian dari bentuk layanan bimbingan konseling yang dapat membantu siswa untuk memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat dalam belajar (misalnya : Penempatan dan penyaluran pada posisi duduk, pilihan keterampilan dan kesenian, serta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan siswa, sesuai dengan bakat, minat, serta kondisi fisik/psikis)

Dengan layanan penempatan dan

penyaluran diharapkan peserta didik berada pada posisi dan pilihan yang tepat. Yang berkenaan dengan posisi duduk dalam kelas, pilihan keterampilan dan kesenian, kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang kegiatan sesuai dengan kondisi fisik.

Di daerah tempat penelitian yaitu: Kecamatan Singingi khususnya Sekolah yang berada di wilayah Rayon II Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi penerapan Bimbingan Konseling bagi siswa Sekolah dasar masih belum maksimal seperti tidak adanya guru Bimbingan Konseling pada sekolah, sehingga murid merasa kurang bias mendapatkan informasi yang berhubungan dengan layanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan pribadi.

Saat ini pelayanan bimbingan konseling pada sekolah dilakukan sendiri oleh guru-guru bidang studi, seperti guru agama. Oleh karena itu pada saat ini siswa merasa masih

belum mengetahui arah dan bakat yang dimilikinya.

Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian pada siswa kelas V dan VI pada Sekolah Dasar wilayah Rayon II Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan judul penelitian : Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelayanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Bimbingan Pribadi Kelas V Dan VI SDN Se Rayon II Singingi.

Adapun yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap pelayanan penempatan dan penyaluran dalam bidang bimbingan pribadi pada aspek penempatan dalam kelas sesuai dengan kondisi fisik pribadi siswa. 2) Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap layanan penempatan dalam bidang bimbingan pribadi dalam aspek penempatan dan pemilihan keterampilan dan kesenian.

LANDASAN TEORI

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, seseorang tidak akan lepas dari proses bimbingan terhadap peserta didik, karena setiap individu siswa mempunyai perbedaan pribadi, sosial, ekonomi, keterampilan, jasmani peserta didik.

Surat keputusan Mendikbud Nomor. 025/0/1995 tentang petunjuk teknis pelaksanaan jabatan fungsional dan angkanya, 1995 dalam (Asmar, 2003 : 13) menyatakan bahwa bimbingan konseling adalah pelayanan bantuan untuk siswa, baik

secara perorangan maupun kelompok agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dan norma-norma yang berlaku.

Layanan penempatan dan penyaluran adalah proses pemberian bantuan terhadap hal-hal yang dibutuhkan dalam penempatan dan penyaluran sehingga layanan dapat

berhasil dengan maksimal. Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat, yaitu berkenaan dengan jurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan atau karir, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisiknya. (Sukardi, 2002: 36).

Adapun tujuan dan fungsi layanan penempatan dan penyaluran adalah: 1) Untuk menyalurkan siswa agar berada pada posisi dan pilihan yang tepat berkenaan dengan posisi duduk dalam kelas, kelompok belajar, kegiatan ekstrakurikuler, program

latihan dan kegiatan lainnya yang sesuai dengan kondisi fisiknya. 2) Fungsi utama bimbingan yang didukung oleh layanan penempatan dan penyaluran adalah fungsi pencegahan dan perkembangan pemeliharaan, yang diharapkan agar siswa terhindar dari berbagai masalah yang timbul dan dapat menghambat serta mempersulit siswa dalam pelaksanaan penempatan dan penyaluran, sedangkan fungsi pemeliharaan adalah memelihara atau mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dalam pengembangan dirinya dapat terpelihara dengan baik dan berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh suatu gambaran mengenai objek atau keadaan penelitian. Dengan menggunakan metode ini bertujuan untuk mendapatkan secara tepat sifat-sifat, keadaan, gejala suatu kelompok. (Kuncoro, 1983: 143).

Dengan berpedoman pada pendapat ahli di atas, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan harapan dapat memperoleh gambaran tentang tanggapan siswa terhadap pelaksanaan layanan penempatan/penyaluran dalam bidang bimbingan pribadi siswa kelas

V dan VI SDN Se Rayon II Singingi.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SDN Se Rayon II Singingi, yang berjumlah 290 orang. Karena populasi lebih besar dari 100 orang, maka peneliti mengambil 50% dari populasi untuk dijadikan sampel.

Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara random sampling. Dengan mengambil nomor urut ganjil dalam urutan jumlah populasi. Setelah data random sampling didapatkan, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	Nama Sekolah	Kelas V		Kelas VI		Jumlah		Ket
		Pop	Sam	Pop	Sam	Pop	Sam	
1	SDN 007 Sei Kuning	26	13	26	13	52	26	
2	SDN 008 Sei Kuning	38	19	37	18	75	37	
3	SDN 009 Sei Sirih	29	15	38	19	67	34	Pa / Pi
4	SDN 015 Sei Sirih	22	11	22	11	44	22	
5	SDN 013 Petai Baru	33	16	21	10	54	26	
Jumlah		178	74	144	71	292	145	

Sumber : Data Olahan, 2014

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket tentang Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelayanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Bimbingan Pribadi Kelas V Dan VI SDN Se Rayon II Singingi. yang terdiri dari dua pilihan (ya/tidak).

Untuk menentukan hasil terhadap Tanggapan Siswa Terhadap Pelaksanaan Pelayanan Penempatan Dan Penyaluran Dalam Bimbingan Pribadi Kelas V Dan VI SDN Se Rayon Ii Singingi. Maka digunakan analisa statistik dengan teknik persentase sebagai berikut:

81% - 100% = Baik sekali

61% - 80% = Baik
 41% - 60% = Cukup Baik
 21% - 40 = Kurang
 0% - 20% = Kurang Sekali.

Untuk mencari persentase dari item yang dipilih oleh siswa, peneliti menggunakan teknik persentasi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase yang dicari
 F : Frekuensi jawaban
 N : Jumlah Sampel

HASIL PENELITIAN

Bila dilihat dari tanggapan siswa terhadap pelaksanaan layanan penemptan dan penyaluran dalam bimbingan pribadi berdasarkan aspek-aspek yang diukur, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Tanggapan siswa terhadap

pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan pribadi pada aspek penempatan penyaluran dalam kelas berdasarkan kondisi fisik dan pribadi siswa mendapat perolehan persentase (61.83%) tergolong pada kategori

- baik. Ini membuktikan bahwa layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan pribadi pada aspek penempatan kelas berdasarkan pada kondisi pribadi siswa sudah terlaksana dengan baik. Walaupun demikian, masih ada yang belum terjangkau oleh layanan, yaitu sebesar (31.17%).
2. Tanggapan siswa terhadap layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan pribadi pada aspek penempatan dan penyaluran pada keterampilan dan kesenian sesuai dengan bakat dan minat siswa, maka didapatkan persentasenya sebesar (66.30%), yang termasuk pada kategori baik. Namun masih ada 33.70% siswa yang masih belum mendapatkan layanan tersebut.
 3. Tanggapan siswa terhadap layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan pribadi pada aspek kegiatan ekstrakurikuler yang dapat digunakan sebagai kebiasaan sikap keagamaan, kemampuan bakat dan minat. Perolehan jawaban responden yang diharapkan sebesar 62.36%, yang tergolong pada kategori baik. Namun masih ada 37.64% yang masih belum mendapatkan layanan tersebut.

SARAN

1. Kepada peneliti selanjutnya, agar dapat membuat program yang efektif, sehingga layanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan pribadi kelas V dan VI dapat lebih baik;
2. Untuk instansi terkait, maka dapat melakukan pengawasan terhadap layanan penempatan dan penyaluran dalam pribadi di wilayah kerjanya masing-masing.
3. Bagi tenaga pengajar pelaksanaan pelayanan penempatan dan penyaluran dalam bimbingan pribadi di masa yang akan datang tetap konsisten dan mengacu pada program yang telah dijelaskan.
4. Kepada siswa di harapkan partisipasi aktif dalam kegiatan pelayanan penempatan dan penyaluran. Karena keaktifan siswa sangat menentukan keberhasilan pelaksanaan pelayanan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Djazuli (1997) Penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Dasar, Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.
- Agus Mulyadi, (2003), Dasar-dasar Bimbingan Konseling, Direktorat Tanaga pendidikan, Jakarta.
- A. Muri Yusuf, (1989), Statistik Pendidikan, Padang, Angkasa Raya.
- Asmar, (2003), Profesi Pendidikan Bidang Bimbingan Konseling,

- FKIP Unri.
- Dewa Ketut Sukarfi, (1983) Organisasi Administrasi Bimbingan dan Konseling Di Sekolah, Usaha Nasional, Surabaya.
- _____ (2003) Manajemen Bimbingan Konseling, Alfabeta, Bandung.
- M. Djawad Dahlan (1990), Pedoman penulisan Karya Ilmiah, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung.
- Nasrun Harahap, (1997), Teknik penilaian Hasil Belajar, Bulan Bintang, Jakarta.
- Prayitno, (1997), Pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar, Depdikbud Jakarta.
- Zulfan Saam, (2003), Pemahaman Individu, FKIP Unri.